

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* *GENITALIA* PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 INDRALAYA UTARA



OLEH

NAMA : DWI SUSANTI
NIM 10011381924162

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* *GENITALIA* PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 INDRALAYA UTARA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DWI SUSANTI
NIM 10011381924162

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dwi Susanti

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku *Personal Hygiene Genitalia* pada Remaja Putri di SMAN 1 Indralaya Utara

xv + 67 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data WHO menyatakan bahwa permasalahan kesehatan reproduksi pada wanita telah mencapai 33% dari total beban penyakit yang dialami wanita di seluruh dunia. Berdasarkan data survei kesehatan reproduksi remaja (SKRR) tahun 2010 menunjukkan bahwa sebagian besar masalah kebersihan organ genitalia dialami oleh perempuan dengan rentang usia 15-24 tahun dan kini masalah kebersihan organ genitalia terus meningkat hingga menjadi 75% pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri dari SMAN 1 Indralaya Utara yang dipilih berdasarkan uji hipotesis beda 2 proporsi menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 4 variabel yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene genitalia* yaitu variabel pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$), sikap ($p\text{-value}=0,001$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,000$), ketersediaan air bersih ($p\text{-value}=0,000$). Terdapat 2 variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku *personal hygiene genitalia* yaitu variabel keterpaparan sumber informasi ($p\text{-value}=1,000$) dan variabel peran tenaga kesehatan ($p\text{-value}=1,000$). Remaja putri yang memiliki pengetahuan baik berpeluang 0,29 kali dan remaja putri yang memiliki sikap positif berpeluang 0,36 kali untuk berperilaku baik. Variabel pengetahuan dan sikap berhubungan terhadap perilaku *personal hygiene genitalia* yang baik setelah dikontrol variabel keterpaparan sumber informasi, peran tenaga kesehatan, dukungan keluarga, dan ketersediaan air bersih, yang mana variabel tersebut merupakan variabel *confounding*. Diharapkan pihak sekolah untuk meningkatkan pemberian informasi dan konseling terkait *personal hygiene genitalia* dan melengkapi fasilitas dan sarana prasarana sehingga dapat menyokong perilaku *personal hygiene genitalia* yang baik.

Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi, *Personal Hygiene Genitalia*, Remaja Putri
Kepustakaan : 53 (2011-2021)

Epidemiology
Faculty of Public Health
Sriwijaya University

Dwi Susanti

Correlation between Knowledge and Attitude with Personal Genital Hygiene Behavior in Adolescence Female at SMAN 1 Indralaya Utara

xv + 67 pages, 15 tables, 2 figures, 6 attachments

ABSTRACT

Based on WHO data, reproductive health problems in women have reached 33% of the total disease burden experienced by women worldwide. Based on data from the 2010 adolescent reproductive health survei (SKRR), it shows that most problems with genital hygiene are experienced by women with an age range of 15-24 years and now problems with genital hygiene continue to increase to 75% in 2021. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with personal genital hygiene behavior in females adolescents. This study used a cross-sectional design. The sample in this study were some teenage females from SMAN 1 Indralaya Utara who were selected based on the 2 proportion difference hypothesis test using a purposive sampling technique. There are 4 variables related to personal genital hygiene behavior, namely knowledge ($p\text{-value}=0.000$), attitude ($p\text{-value}=0.001$), family support ($p\text{-value}=0.001$), availability of clean water ($p\text{-value}=0.000$). There are 2 variables that are not related to personal genital hygiene behavior, namely the exposure variable to information sources ($p\text{-value} = 1.000$) and the role of health workers ($p\text{-value} = 1.000$). Teenage females who have good knowledge have 0.096 times the chance and young women who have a positive attitude have 0.190 times the chance to behave well. Knowledge and attitude variables are related to good personal genital hygiene behavior after controlling for exposure to information sources, the role of health workers, family support, and the availability of clean water, which are confounding variables. It is hoped that the school will increase the provision of information and counseling related to personal genital hygiene and complete facilities and infrastructure so that they can support good personal genital hygiene behavior.

Keyword : *Reproductive Health, Personal Hygiene Genitalia, Adolescent Girls*
Literature : *53 (2011-2021)*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Juli 2023
Yang bersangkutan



Dwi Susanti
NIM. 10011381924162

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku *Personal Hygiene Genitalia* pada Remaja Putri di SMAN 1 Indralaya Utara” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 2023

Indralaya, Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Widya Lionita, S.KM, M.KM
NIP. 199004192020122014

()

Anggota :

1. drg. Danny Kusuma Aerosta, M.KM
NIP. 1671061006850018

()

2. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198808092018032002

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanfari, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Dwi Susanti
NIM : 10011381924162
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Epidemiologi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Kukuh, 16 Mei 2022
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Tanjung Kukuh, RT. 007, RW. 004,
Kecamatan Semendawai Barat, Kabupaten OKU
Timur, Provinsi Sumatera Selatan
Email : dwisst2@gmail.com
No.HP : 081368602526

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SDN 2 Tanjung Kukuh
2013-2016 : SMPN 1 Semendawai Barat
2016-2019 : SMAN 1 Indralaya Utara
2019-2023 : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Peminatan Epidemiologi,
Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2017-2019 : Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
Bendahara Pramuka
Sekretaris Palang merah Remaja (PMR)
2019-2021 : Anggota Mahkota FKM Unsri
Anggota departemen PDD Unsri Mengajar
2020-2021 : Anggota Teater GABI Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Susanti
NIM : 10011381924162
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE GENITALIA* PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 INDRALAYA UTARA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Juli 2023
Yang Menyatakan,



Dwi Susanti
NIM. 10011381924161

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat limpahan rahma dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku *Personal Hygiene Genitalia* pada Remaja Putri di SMAN 1 Indralaya Utara”. Skripsi ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana/Strata 1 (S1) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selesainya skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak yang telah berperan penting dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran selama proses penyusunan skripsi.
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH selaku dosen penguji I, dan Bapak drg. Danny Kusuma Aerosta., M.KM selaku dosen penguji II yang telah memberikan semangat, saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala urusan dan memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh pihak SMAN 1 Indralaya Utara yang telah memberikan izin dan berkontribusi dan membantu segala urusan selama proses penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta Ayah Abdul Karim dan Ibu Dahlia yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, do'a, dan kepercayaan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya.

8. Keempat saudara penulis Isa Ardiansyah, Nadia Maisaroh, Desia Listiana, dan Abdul Muthalib yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'a untuk penulis.
9. Sepupu sekaligus sahabat terbaik penulis, Santiara, yang selalu menjadi pendengar nomor satu sekaligus *support system* nomor satu dalam segala keadaan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat *Greenland* Aprilia Puji Utami, Ariska Wulandari Nurma, Nurafni Octavia, Rika Amanda Safitri, dan Annisaun Ruwiyah Rohmah yang telah menjadi teman bertukar pikiran, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama penyusunan skripsi.
11. Seluruh member NCT Dream, khususnya Mark Lee yang selalu menginspirasi, dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi melalui afirmasi positif dan lagu-lagu ciptaannya.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dari Allah SWT. Sebelum berakhir, penulis juga ingin meminta maaf karena menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih membutuhkan kritik serta saran untuk membangun kedepannya. Penulis berharap, skripsi ini dapat membantu rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca lainnya

Indralaya, 25 Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	16
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Perilaku	8

2.1.1	Definisi Perilaku	8
2.1.2	Macam Perilaku	8
2.1.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	9
2.2	<i>Personal Hygiene Genitalia</i>	9
2.2.1	Definisi <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	9
2.2.2	Perilaku Menjaga <i>Hygiene Genitalia</i>	10
2.2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	10
2.2.4	Manfaat <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	11
2.2.5	Dampak Permasalahan <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	11
2.3	Pengetahuan	12
2.3.1	Definisi Pengetahuan	12
2.3.2	Tingkatan Pengetahuan.....	12
2.3.3	Faktor Pendorong Pengetahuan	13
2.4	Hubungan Pengetahuan dengan <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	14
2.5	Sikap.....	15
2.5.1	Definisi Sikap	15
2.5.2	Aspek-aspek Sikap.....	16
2.5.3	Sifat Sikap.....	16
2.5.4	Tahapan Sikap	17
2.6	Hubungan Sikap dengan <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	17
2.7	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	18
2.7.1	Keterpaparan Sumber Informasi.....	18
2.7.2	Peran Tenaga Kesehatan.....	18
2.7.3	Dukungan Keluarga.....	19
2.8	Remaja Putri.....	20
2.8.1	Definisi Remaja Putri	20
2.8.2	Tingkatan Remaja.....	20
2.8.3	Karakteristik Remaja	21
2.9	Kerangka Teori.....	23
2.10	Kerangka Konsep.....xi.....	24

2.11 Keabsahan Penelitian	25
2.12 Definisi Operasional.....	27
2.13 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.2.1 Populasi Penelitian.....	32
3.2.2 Sampel Penelitian	32
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	34
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	34
3.3.1 Jenis Data.....	34
3.3.2 Metode Pengambilan Data.....	34
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	34
3.4 Pengolahan Data.....	34
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data.....	35
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	38
3.6.1 Analisis Data.....	39
3.6.2 Penyajian Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.2 Hasil Penelitian	43
4.2.1 Hasil Univariat.....	43
4.2.2 Analisis Bivariat	47
4.2.3 Hasil Multivariat.....	51
BAB V PEMBAHASAN	54
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	54
5.2 Pembahasan Penelitian.....	54
5.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku <i>personal hygiene genitalia</i>	54
5.2.2 Hubungan Sikap dengan Perilaku <i>personal hygiene genitalia</i>	55

5.2.3 Hubungan Keterpaparan Sumber Informasi dengan Perilaku <i>personal hygiene genitalia</i>	57
5.2.4 Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Perilaku <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	58
5.2.5 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	59
5.2.6 Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Perilaku <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	60
BAB VI PENUTUP	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran.....	62
6.2.1 Bagi SMAN 1 Indralaya Utara	62
6.2.2 Bagi Orang Tua.....	63
6.2.3 Bagi Peneliti Lain	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian yang Terkait.....	25
Tabel 2. 2	Definisi Operasional.....	27
Tabel 3. 1	Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja Putri di SMAN 1 Indralaya Utara	44
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Tempat tinggal Responden.....	44
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Dependen, Variabel Independen, dan Variabel yang Diduga <i>Confounding</i>	44
Tabel 4. 4	Hubungan pengetahuan dengan perilaku <i>personal hygiene genitalia</i>	47
Tabel 4. 5	Hubungan sikap dengan perilaku <i>personal hygiene genitalia</i>	48
Tabel 4. 6	Hubungan keterpaparan sumber informasi dengan perilaku <i>personal hygiene genitalia</i>	49
Tabel 4. 7	Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perilaku <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	49
Tabel 4. 8	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	50
Tabel 4. 9	Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Perilaku <i>Personal Hygiene Genitalia</i>	50
Tabel 4. 10	Model awal Analisis Multivariat Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku <i>Personal Hygiene Genitalia</i> pada Remaja Putri di SMAN 1 Indralaya Utara.....	52
Tabel 4. 11	Identifikasi <i>Confounding</i>	52
Tabel 4. 12	Model Akhir Analisis Multivariat	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Lawrence Green (1980).....	23
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Personal Hygiene Genitalia pada Remaja Putri di SMAN 1 Indralaya Utara.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Responden
- Lampiran 2. Lembar Kuesioner
- Lampiran 3. Output SPSS
- Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5. Informed Consent
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organ genitalia merupakan organ tubuh yang sensitif dan harus dijaga dengan perawatan ekstra jika dibandingkan dengan organ tubuh lainnya, namun sayangnya dalam menjaga kebersihan organ genitalia biasanya tidak dilakukan sesering membersihkan organ tubuh lainnya (Abrori & Qurbaniah, 2017). Padahal praktik *personal hygiene genitalia* dapat menjadi langkah awal dalam menjaga kesehatan reproduksi. Dampak dari perilaku *personal hygiene* yang buruk adalah dapat merambatnya infeksi ke rongga rahim, kemudian menimbulkan beberapa gejala misalnya seperti iritasi, *pruritus vulvae*, inflamasi, sekresi vagina, keputihan abnormal, dan sebagainya (Maryanti dkk, 2019). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa permasalahan kesehatan reproduksi pada wanita telah mencapai 33% dari total beban penyakit yang dialami wanita di seluruh dunia (Nikmah dkk, 2018). Dalam hal ini, infeksi genital telah menjadi permasalahan serius bagi kesehatan masyarakat, yang umum terjadi baik pada negara maju maupun negara berkembang. Sekitar 1 juta wanita di seluruh dunia menderita infeksi sistem *genitourinari*, seperti infeksi saluran kemih dan *vaginosis bakterial*. Prevalensi *bakteri vaginosis* (BV) telah ditemukan mencapai 8% -75%, prevalensi *vulvar vaginal candidiasis* (VVC) adalah 2,2% -30%, dan prevalensi *trichomoniasis* (VT) adalah 0%–34% (Karadeniz 2019)

Terdapat sekitar 90% perempuan di Indonesia berpotensi mengalami permasalahan kebersihan organ genitalia yang disebabkan oleh iklim di Indonesia yang tropis, yang pada akhirnya mempermudah mikroorganisme untuk berkembang jika kebersihan organ genitalia tidak diperhatikan. Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2014) jumlah penderita infeksi saluran reproduksi di Indonesia sebanyak 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun. Perilaku *personal hygiene genitalia* yang kurang baik akan berdampak pada gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan abnormal, gatal, infeksi saluran kemih (ISK), penyakit radang panggul (PRP) dan dapat memungkinkan terjadi kanker leher

rahim. Selain itu kesehatan reproduksi yang buruk dapat mengurangi produktivitas dan rasa percaya diri terutama pada usia remaja.

Berdasarkan data survei kesehatan reproduksi remaja (SKRR) tahun 2010 menyatakan bahwa sebagian besar permasalahan kebersihan organ genitalia dialami oleh perempuan dengan rentang umur 15-24 tahun, yang mana rentang usia tersebut merupakan rentang usia remaja. Sekitar 1 miliar total manusia atau 1 dari 6 penduduk dunia merupakan remaja dan 85% di antaranya hidup di negara berkembang. Perkembangan jumlah remaja di Indonesia sangat cepat, berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020 jumlah remaja (usia 10-24 tahun) sebanyak 67 juta jiwa atau sebesar 24% dari total penduduk Indonesia. Masa remaja merupakan masa transisi yang mengakibatkan terjadinya perubahan fisik, psikis, dan emosi. Pada masa ini sangat rentan terhadap masalah kesehatan. Permasalahan kebersihan organ genitalia pada remaja terus meningkat setiap tahunnya, berdasarkan SKKR kejadian masalah kebersihan organ genitalia terus meningkat hingga menjadi 75% pada tahun 2021 yang diakibatkan berbagai faktor (Nabila et al, 2020).

Perilaku individu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk pengetahuan dan sikap karena ternyata perilaku yang diawali oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibanding perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Individu yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan organ genitalia agar terhindar dari penyakit, sebaliknya kurangnya pengetahuan individu dapat menyebabkan perilaku yang acuh dan kurang memperhatikan *personal hygiene genitalia*. Sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan pada 54 responden didapatkan hasil sebanyak 48 responden (88,9%) memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang baik tentang *personal hygiene genitalia*, sikap dikatakan sebagai respon evaluatif yang berarti bahwa butuh reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap rangsangan berbentuk nilai baik buruk, positif negatif, menyenangkan tidak menyenangkan, atau yang biasa dikenal dengan sikap (Komariyah, 2018).

Sikap juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *personal hygiene genitalia* lainnya yaitu keterpaparan sumber informasi. Pada umumnya belum banyak remaja yang mendapatkan informasi dasar mengenai kesehatan reproduksi, padahal informasi berperan penting dalam proses pemahaman bagi seseorang. Informasi yang diterima dapat mencakup pengetahuan tentang apa yang terjadi dalam hal reproduksi, cara perawatan organ reproduksi, dan bagaimana fungsi organ reproduksi berkembang. Berdasarkan penelitian Ulvy Pratiwy, Dkk (2019) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri. Artinya akses informasi kesehatan reproduksi yang memadai akan mempengaruhi pengetahuan individu dan akan membawa sikap positif terhadap isu kesehatan reproduksi dan praktik menjaga organ reproduksi yang baik. Sumber informasi mengenai *personal hygiene genitalia* dapat dikembangkan oleh remaja melalui saluran informasi informal mereka sendiri baik melalui media (internet, surat kabar, buku, majalah) teman, guru, dan orang tua. Selain itu sumber informasi formal dapat diperoleh dari pemerintah maupun sumber tenaga kesehatan.

Dalam PERMENKES RI NO 1464/MENKES/PER/X/2010 Pasal 9 huruf c, peran tenaga kesehatan sangat diperlukan bagi remaja putri untuk menghadapi permasalahan kesehatan reproduksi. Salah satu tanggung jawab petugas kesehatan adalah untuk memberikan informasi dan edukasi terkait kesehatan reproduksi. Sebagai pendidik kesehatan, petugas kesehatan harus mau dan mampu untuk mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik Apalagi remaja pada saat ini kurang memperhatikan kesehatan reproduksi mereka sendiri. Sebagaimana dalam tugasnya tenaga kesehatan melakukan peran tenaga kesehatan dan memberikan penyuluhan mengenai *personal hygiene genitalia* yang berguna untuk menjaga organ reproduksi remaja putri. Selain itu juga berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat yang tidak didapatkan dari sekolah maupun keluarga.

Peran keluarga juga sangat penting untuk menginformasikan masalah kesehatan, mampu melakukan perawatan dan mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada. Banyak penelitian telah mengungkapkan bahwa keluarga terutama ibu adalah sumber utama dalam memberikan informasi dan dukungan

perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja. Namun masyarakat beranggapan bahwa permasalahan kesehatan reproduksi masih menjadi hal yang tabu untuk dibicarakan oleh remaja. Hal tersebut dapat membatasi komunikasi antara orang tua dan remaja tentang *personal hygiene genitalia*. Keluarga memiliki beberapa peranan untuk memberikan dukungan, salah satunya adalah dukungan informasional yang berfungsi untuk kolektor dan diseminator (penyebarkan) informasi tentang dunia, yang menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Selain itu peran keluarga terutama orang tua adalah sebagai penyedia sarana dan prasarana untuk mendukung perilaku *personal hygiene genitalia* yang baik.

Ketersediaan air bersih merupakan aspek penting yang harus diperoleh remaja dalam praktik *personal hygiene genitalia* guna menjaga kebersihan dan terhindar dari infeksi pada organ reproduksi. Beberapa fasilitas yang sebaiknya dimiliki yaitu: toilet/wastafel bersih, air bersih, pakaian dalam yang bersih dan kering, pembalut yang bersih dan bebas kuman, handuk dan tissue bersih dan kering, sabun pencuci tangan, tempat sampah, dan lain-lain. Air yang digunakan untuk keperluan *hygiene genitalia* sangat diperlukan untuk keperluan mandi, mencuci tangan, membersihkan alat kewanitaan, mencuci celana dalam dan pembalut.

Jumlah penduduk remaja perempuan di Sumatera Selatan merupakan nomor 2 terbanyak di pulau sumatera, yaitu sebanyak 1.152.568 jiwa pada tahun 2018. Sedangkan hasil Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Sumatera Selatan hanya mencakup 59,94% remaja, yang berarti bahwa masih banyak dari remaja putri di Sumatera Selatan belum mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi yang memadai. Padahal edukasi mengenai kesehatan reproduksi perlu didapatkan oleh remaja agar dapat mencegah terjadinya gangguan reproduksi yang dapat mengganggu kesehatan, produktivitas, dan kepercayaan diri remaja. Beberapa contoh perilaku *personal hygiene* yang kurang baik adalah membilas kemaluan dengan air yang tidak bersih, memakai pembilas antiseptik secara berlebihan, menggunakan celana dalam yang tidak menyerap keringat, tidak sering celana dalam, jarang mengganti pembalut saat menstruasi, dan mandi kurang dari 2 kali sehari. Perilaku kurang baik ini dapat menyebabkan penyebaran

jamur dan bakteri di area intim wanita yang dapat menimbulkan masalah kesehatan reproduksi (A. Nurul 2018).

Di wilayah Sumatera Selatan tepatnya di Kabupaten Ogan Ilir terdapat SMA Negeri 1 Indralaya utara yang merupakan salah satu sekolah menengah atas berstandar provinsi yang terletak di Jalan Pesirah Mat Nang, Tanjung Pering, Indralaya Utara. Sekolah tersebut memiliki proporsi siswa perempuan 2 kali lebih banyak dibanding siswa laki-laki. Selain itu hampir separuh diantaranya tinggal di asrama yang telah disediakan sekolah, sehingga memungkinkan sumber informasi yang mereka dapatkan mengenai *personal hygiene genitalia* lebih terbatas.

Untuk dapat menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri maka diaplikasikan landasan teori yang sesuai dengan penelitian yaitu teori dari Lawrence Green. Teori tersebut mencoba menganalisa perilaku manusia berdasarkan tingkat kesehatan. Disebutkan dalam teori Lawrence Green bahwa kesehatan pada individu maupun kelompok diakibatkan oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku dan faktor di luar perilaku. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene Genitalia pada Remaja Putri di SMAN 1 Indralaya Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Perilaku *personal hygiene genitalia* merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan organ genitalia. Sayangnya masih banyak remaja yang belum melakukan praktik *personal hygiene genitalia* dengan baik dan benar. Data hasil Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Sumatera Selatan menyatakan bahwa baru 59,94% remaja putri yang mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi yang baik. Sedangkan berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja (SKKR) 75% perempuan mengalami masalah kebersihan organ genitalia pada tahun 2021.

Padahal dengan edukasi dan informasi yang baik seharusnya dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri yang nantinya dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk lebih memperhatikan *personal hygiene genitalia*. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu

“Adakah hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya Utara”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Mengetahui distribusi frekuensi perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya Utara
- B. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan yang dimiliki siswi tentang *personal hygiene genitalia*
- C. Mengetahui gambaran hubungan keterpaparan sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya Utara.
- D. Mengetahui gambaran hubungan peran tenaga kesehatan dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya Utara.
- E. Mengetahui gambaran hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya Utara.
- F. Mengetahui gambaran hubungan ketersediaan air bersih dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya Utara.
- G. Mengetahui gambaran hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya Utara.
- H. Mengetahui gambaran hubungan sikap dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya Utara.
- I. Menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMAN 1 Indralaya

Utara setelah dikontrol dengan variabel lainnya (sumber informasi, peran tenaga kesehatan, dukungan keluarga, dan ketersediaan air bersih).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

- A. Peneliti, sebagai sarana dalam menambah pembelajaran dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, menambah ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan dalam bidang epidemiologi kesehatan reproduksi.
- B. Masyarakat, khususnya pada remaja putri untuk memberikan informasi tentang *personal hygiene genitalia*

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene genitalia*. Serta bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Indralaya Utara.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada juni - Juli 2023

1.5.3 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang ditinjau memfokuskan pada kesehatan masyarakat khususnya kesehatan reproduksi, yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene genitalia*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2014. *Kebutuhan Dasar Manusia Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Armi. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Personal Hygiene (Genitalia) Saat Menstruasi Di Sman 2 Cikarang Utara Tahun 2016."
- Astuti, R. 2017. Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas XI Di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul.
- Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Azizah, Ainun Nurul. 2021. "Determinan Perilaku Personal Hygiene Genitalia Pada Remaja Putri Di Mts Pembangunan Uin Jakarta."
- Azwar, S. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar. 2013. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Besral. 2012. *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Depok: Departemen Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Dartiwen, Dkk. 2019. "Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Yogyakarta."
- Donsu, Jenita. 2017. "Psikologi Keperawatan Yogyakarta : Pustaka."
- Gainau. 2021. *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23*. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Dalam Penanganan Dan Pencegahan Keputihan Pada Siswi SMK Negeri 11 Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 5 No. 3.
- Huda. 2016. "Sanitasi MTS Nuris Antrigo."
- Karadeniz, Hilal. 2019. "The Analysis of Genital Hygiene Behaviors of Women Who Applied to Women's Illnesses and Birth Polyclinic." *Erciyes Medical Journal* 41 (4): 402–8. <https://doi.org/10.14744/etd.2019.37132>.
- Kamila, Kiki PW. Determinan Personal Hygiene Pada Siswa Siswi Asrama. J

- Ilmu Kesehat Masy. 2020;4:229–47.
- Kemendes. 2015. “Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019.” Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Komariyah, Siti, Ahdinia Fatmala, and Nur Laili. 2018. “Determinan Perilaku Personal Hygiene Genitalia Pada Remaja Putri.” 4 (2): 55–60.
- Lufianti, Deny Eva. 2015. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Organ Genitalia Pada Pelajar Putri Di Smk N 7 Surakarta.”
- Luthfi Adibah, Dkk. 2018. “Hubungan Beberapa Faktor Dengan Praktik Hygiene Genitalia Eksternal Pada Remaja Putri Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembalang Semarang Tahun 2016” 6: 745–52.
- Maemunah. 2019. “Sikap Siswa Melalui Model Pembelajaran Skripsi.”
- Miharja, Kasmanto, & Jaelani, Muhamad Anwar. 2019. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada LPK Aisyah Bogor Menggunakan Zahir Accounting.” *Jurnal Abdimas Bsi* 244–259.
- Mokodongan H Menthari. 2015. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenore.” *Jurnal E-Clinic* 3 (1): 272–76.
- Nabila, Dkk. Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Departemen Obstetri, Fakultas Kedokteran, and Universitas Airlangga. 2020. “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Hygiene Genitalia, Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Dan Meningkatkan Derajat Kesehatan ” 4 (4): 362–73..
- Noraini Ketut Ni, dkk. 2016. Gambaran Perilaku Remaja Putri Terhadap Hygiene Genitalia Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas X di SMAN 5 Denpasar Tahun 2016. <http://repositori.us.ac.id>.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. “Metodologi Penelitian Kesehatan.”
- Notoatmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan : Rineka Cipta*.
- Nurul, Annisa. 2018. “Hubungan Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Keputihan Di Sma Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2018.”
- Nurul, Ristian. 2016. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Personal Hygiene Genitalia Eksterna Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Al- Uswah Semarang.”
- Purwanti, Sri. 2017. “Praktik Kebersihan Saat Menstruasi Pada Remaja Di Kabupaten Pati Tahun 2017.”

- Putri Auliani, Dkk. 2021. “Gambaran Pengetahuan Personal Hygiene Organ Reproduksi Remaja Putri Di Aceh Besar” V.
- Rajaratnam, Sri Ganesh, Rose Dinda Martini, and Nur Indrawati Lipoeto. 2014. “Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis Pada Wanita Usila Di Kelurahan Jati” 3 (2): 225–28.
- RI Kemenkes. 2014. “Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja.” Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014.
- Riri Maharani, Weni Andriyani. 2018. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati Di Mts Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru” 1 (1).
- Riyanto, Budiman dan. 2013. *Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Edited by Salemba Medika. Jakarta.
- Sabri, Luknis, Hastano. 2014. *No Title. Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Safutra, Teuku Alkautsar. 2016. “Pengetahuan Dan Personal Hygiene Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Asrama Kompas Universitas Syiah Kuala.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas*, 1–7. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/1549>.
- Sandirana, Dkk. 2014. “Perilaku Personal Hygiene Genitalia Santriwati Di Pesantren Ummul Mukminin Makassar Sulawesi Selatan.”
- Setianingsih, A. 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*
- Sistiarani. 2013. “Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8 (2): 99–105.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung.
- Suryani, Linda. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Faktor Yang Sangat Penting Dalam” 3 (2): 68–79.
- Suryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

- Tapparan, L, & Pandelaki. 2013. “Gambaran Perilaku Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Siswi Kelas Menengah Atas Negeri 1 Kawangkoan.” *Jurnal Kedokteran Dan Tropik*, 62–67.
- Triwibowo, Cecep. 2015. “Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat.”
- Ulvy Pratiwy, Dkk. 2019. “Pengaruh Praktik Hygiene Genitalia Pada Remaja Putri Di Smpn 1 Suli” 02 (01): 228–36.
- Wijayanti, Mita, and Tri Susilowati. 2022. “Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Penggunaan Pantyliner Pada Remaja Putri” 1 (4): 539–46. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.897>.
- Yasnani, Novianti, 2016. “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dengan Personal Hygiene Menstruasi Pada Rmaja Putri Di Smp Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016,” 1–10.
- Zakiudin. 2016. “Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri Di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes” 11 (2).